

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari Penelitian ” Hubungan antara *Body Mass Index* (BMI), *Waist Circumference* (WC), dan *Waist Hip Ratio* (WHR) dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pria Usia 45 Tahun Keatas” adalah sebagai berikut:

- 5.1.1** Terdapat hubungan antara peningkatan *body mass index* (BMI) dengan peningkatan kadar glukosa darah puasa pada pria usia 45 tahun keatas.
- 5.1.2** Terdapat hubungan antara peningkatan *waist circumference* (WC) dengan peningkatan kadar glukosa darah puasa pada pria usia 45 tahun keatas.
- 5.1.3** Terdapat hubungan antara peningkatan *waist hip ratio* (WHR) dengan peningkatan kadar glukosa darah puasa pada pria usia 45 tahun keatas.
- 5.1.4** Peningkatan *Waist hip ratio* (WHR) mempunyai hubungan yang lebih baik dengan peningkatan kadar glukosa darah puasa pada pria usia 45 tahun keatas dibandingkan dengan peningkatan *waist circumference* (WC)

5.2 Saran

Penelitian tentang ” Hubungan antara *Body Mass Index* (BMI), *Waist Circumference* (WC), dan *Waist Hip Ratio* (WHR) dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pria Usia 45 Tahun Keatas” perlu ditelaah lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang akurat, maka penulis mengusulkan beberapa saran bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu:

- 5.2.1** Penelitian dilakukan terhadap populasi dengan jumlah sampel yang lebih besar.

- 5.2.2** Penelitian dilakukan terhadap populasi dengan sampel berjenis kelamin perempuan.
- 5.2.3** Analisis kadar glukosa darah sebaiknya menggunakan metode heksokinase yang merupakan *gold standard* pemeriksaan untuk menentukan kadar glukosa darah.
- 5.2.4** Sampel pemeriksaan kadar glukosa darah sebaiknya menggunakan bahan pemeriksaan berupa darah plasma vena dengan antikoagulan NaF sesuai rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) karena dapat menjaga stabilitas kadar glukosa.
- 5.2.5** Penelitian dilakukan dengan menggunakan parameter pemeriksaan kadar glukosa darah puasa dan 2 jam *post prandial* pasca pembebanan (*oral glucose tolerance*).
- 5.2.6** Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan HbA1c.
- 5.2.7** Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara profil lipid dengan indikator antropometri obesitas abdominal.

Peneliti juga memberikan masukan kepada para klinisi di bidang gangguan metabolik dan endokrin serta instansi penjaminan kesehatan bahwa skrining diabetes melitus pada individu dengan obesitas sebaiknya berdasarkan pengukuran antropometri obesitas abdominal (WC dan WHR) karena terbukti memiliki hubungan dengan diabetes melitus.